



# Buletin Pasokan & Harga Pangan

Edisi Februari 2018

Topik Utama

## Serap Gabah Petani



KEPALA BKP KEMANTAN

**Menyapa**

Memasuki panen raya pada awal Maret 2018, di beberapa daerah sudah berlangsung panen. Dengan target 2,2 juta ton pada semester I tahun 2018 Perum Bulog sebagai lembaga yang diberikan tugas Oleh Pemerintah untuk menyerap dan mengadakan gabah/beras petani, memiliki peran yang krusial dalam menjaga stabilitas dan cadangan beras Pemerintah.

Oleh karena itu, dalam edisi ini tim redaksi mengambil topik utama "serap gabah petani" dengan materi yang disajikan diantaranya: skema baru serap gabah petani; Fleksibilitas HPP 20 Persen Mudahkan BULOG, Untungkan Petani; Panen tiba, Pasokan ke PIBC meningkat; perkembangan harga pangan di tingkat produsen, konsumen, Jabodetabek, Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC), dan Pasar Induk.

Selamat Membaca.

**Agung Hendriadi**

Kepala Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian

### Daftar Isi

**HAL 2** Skema Baru Serap Gabah Petani

**HAL 3** Fleksibilitas HPP 20% Mudahkan BULOG, Untungkan Petani

**HAL 4** Panen Tiba, Pasokan ke PIBC Meningkat

**HAL 5** Kondisi Harga Pangan Tingkat Produsen Februari 2018

**HAL 6** Perkembangan Harga Pangan Strategis Februari Di Tingkat Pedagang Eceran.

**HAL 8** Perkembangan Harga Pangan Jabodetabek

**HAL 10** Kondisi Pasokan, Stok & Harga Beras Di Pasar Induk Beras Cipinang

**HAL 11** Harga Dan Pasokan Cabai Dan Bawang Merah Di Pasar Induk



## Skema Baru

# Serap Gabah Petani

**Peningkatan produksi padi masih menjadi fokus perhatian Kementerian Pertanian dalam program utama penyediaan pangan nasional. Program upaya khusus (UPSUS) padi, jagung, dan kedelai (PAJALE) yang digulirkan sejak tahun 2015 memiliki misi yang jelas dalam peningkatan produksi padi, jagung, dan kedelai dengan menggelontorkan berbagai alat mesin pertanian kepada petani dan perbaikan irigasi baik sekunder maupun tersier.**

Hasil produksi petani yang dihasilkan dalam proses transaksi jual beli gabah, selain dijual ke pedagang gabah, petani juga menjual kepada Bulog yang tersebar di 28 subdivre daerah. Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 48 tahun 2016 tentang Penugasan Kepada Perum Bulog dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional, dan juga Instruksi Presiden No 5 Tahun 2015 tentang kebijakan pengadaan gabah/beras dan penyaluran beras oleh Pemerintah, secara jelas Bulog diberikan mandat dalam stabilisasi harga pangan di tingkat produsen dan konsumen. Di tingkat produsen, Bulog berkewajiban melakukan pembelian hasil produksi petani menggunakan harga pembelian pemerintah (HPP)/harga acuan, disisi tingkat konsumen, Bulog berkewajiban melalui operasi pasar (OP) dengan harga maksimum sesuai harga eceran tertinggi (HET).

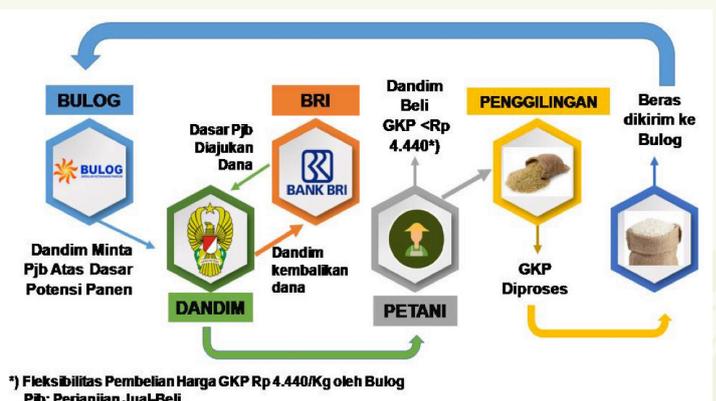
Berdasarkan ketentuan tersebut, pada tahun 2018 guna mengoptimalkan serapan gabah hasil produksi petani oleh Perum Bulog, pada Rapat Koordinasi Serap Gabah Petani (SERGAP) di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 di Semarang, Selasa (6/2/2018) yang dihadiri oleh Menteri Pertanian, Perwakilan Perum Bulog, Ketua Umum Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Nasional Winarno Tohir, dan Dandim setempat, telah disepakati skema baru dalam serap gabah petani.

Dari rakor ini, telah disepakati skema baru SERGAP Tahun 2018 diutamakan untuk 8 provinsi yang merupakan daerah sentra produksi beras yaitu Jawa Tengah, Jawa

Timur, Jawa Barat, Banten, DI Yogyakarta, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan dan Lampung. Skema baru ini bertujuan untuk mempercepat pencapaian target serapan gabah/beras oleh Perum Bulog tahun 2018 sekaligus mencegah jatuhnya harga di tingkat petani terutama pada panen raya padi pada Bulan Februari hingga Mei 2018.

Guna memudahkan operasional dilapangan dan tindak lanjut dari rakor tersebut, telah dilakukan nota penandatanganan kerjasama antara Badan Ketahanan Pangan dengan Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, Perum Bulog, PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk tentang serap gabah/beras Petani 2018 tertanggal 13 Februari 2018.

Dalam skema baru ini telah diatur tata cara penyerapan gabah petani oleh Bulog sebagai berikut: (1) Kasub Divre Bulog menerbitkan order/pesanan gabah kepada DANDIM; (2) Berdasarkan dokumen order tersebut, DANDIM bisa mengajukan permintaan dana kepada Bank BRI dimasing masing lokasi sebagai modal awal pembelian gabah petani; (3) DANDIM memastikan bahwa panen harus menggunakan Combine Harvester, Pengering, Penggilingan padi dan Gudang sudah siap; (4) Panen harus menggunakan Brigade Combine Harvester, dikeringkan, diolah, dan dijual ke Bulog sebagai beras





medium dan /atau premium sesuai dengan kelas mutu beras yang sudah ditentukan; (5) Serapan Gabah Petani (SERGAP) dapat dilakukan di lokasi panen, rumah tangga petani, di penggilingan padi maupun di pedagang pengumpul; (6) KTNA dan Penyuluh menjadi bagian (sub) dari order yang diterima DANDIM, untuk itu kepada pengurus dan anggota KTNA disemua tingkatan dapat segera melakukan langkah-langkah koordinasi dengan KODIM di wilayah masing-masing; (7) Harga gabah/beras di petani menyesuaikan dengan HPP atau fleksibilitas harga yang telah ditetapkan; (8) Kualitas gabah maupun beras sesuai dengan ketentuan Bulog atau Permentan 31/Permentan/PP.130/8/2017 (lihat Tabel).

Dengan skema baru dan langkah-langkah tersebut target penyerapan gabah/beras oleh Bulog periode Februari hingga Juni 2018 sebanyak 2,103,055 ton setara beras dengan rincian pada Bulan Februari ditargetkan 638.757 ton, Maret 620.867 ton, April 628.734 ton, Mei 89.407 ton, dan Juni 125.290 ton. Adapun realisasi sergap setara beras sampai dengan 17 Februari 2018 sebesar 13.428 ton (16,21%) dari target Januari-Februari sebesar 82.828 ton. Dibandingkan realisasi sergap setara beras pada tahun sebelumnya sebesar 53.032 ton atau dengan kata lain realisasi tahun 2018 jauh lebih rendah dua kali lipat dibandingkan tahun 2017..

Agar target yang dibebankan oleh Perum Bulog tercapai, Pemerintah melalui Kementerian Pertanian memberikan dukungan mesin combine harvester dan dryer kepada petani untuk meminimalisir angka "looses" gabah. Tercatat combine harvester dan dryeryang akan digelontorkan sebanyak 8.942 combine harvester dan 294 dryer di 8 provinsi utama.

Tidak cukup dengan hanya dukungan alsintan, kerjasama dan koordinasi para pemangku kepentingan di lapangan menjadi kunci dalam mempermudah teknis operasional di lapangan dan pencapaian target serap gabah petani guna memperkuat cadangan beras pemerintah.

## Fleksibilitas HPP 20% Mudahkan BULOG, Untungkan Petani

**Setelah mempertimbangan berbagai hal, akhirnya pemerintah menetapkan fleksibilitas Harga Pembelian Pemerintah (HPP) gabah dan beras sebesar 20 persen.**

Pemerintah melalui Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita mengungkapkan, fleksibilitas HPP gabah dan beras telah ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Koordinasi Terbatas Kemenko Perekonomian pada 12 Februari 2018 lalu. Keputusan itu mempertimbangkan kondisi sampai saat ini harga gabah relatif masih tinggi, jauh diatas HPP Inpres 5/2015 yang ditetapkan sebesar Rp 3.700/Kg untuk Gabah Kering Panen (GKP) di petani, sehingga akan mendorong peningkatan serapan gabah/beras Perum BULOG.

Harapannya dengan fleksibilitas harga hingga 20 persen, memungkinkan Perum Bulog membeli gabah di kisaran Rp. 4.440/kg untuk GKP di tingkat petani, dan Rp. 4.600/kg untuk GKG di penggilingan, serta Rp. 8.760/kg untuk beras medium di penggilingan. Perubahan harga ini juga memberikan kesempatan bagi petani untuk mendapatkan keuntungan lebih baik dari usaha taninya.

Meski demikian, fleksibilitas HPP yang telah diterapkan sejak putusan Rakor, rencananya akan ditinjau ulang sampai April 2018 atau hingga musim panen raya usai. Keputusan ini sekaligus menjadi jawaban atas berbagai pendapat yang menilai sudah seharusnya HPP dinaikkan setelah terakhir dilakukan pada 2015.

Lebih dari itu dengan fleksibilitas 20 persen, BULOG dituntut mampu meningkatkannya. Maklum tahun lalu BULOG hanya mampu menyerap gabah petani sekitar 56,7 persen dari target 3,7 juta ton.

Perbandingan Harga Pembelian Gabah/Beras oleh BULOG (Rp/Kg)

	Inpres: 5/2015	Rakortas 12/2/18	Selisih
GKP di Petani	3.700	4.440	740
GKP di Penggilingan	3.750	4.500	750
GKG di Penggilingan	4.600	5.520	920
GKG di Gudang Bulog	4.650	5.580	930
Beras Medium di Gudang BULOG	7.300	8.760	1.460

GKP : Gabah Kering Panen ; GKG : Gabah Kering Giling

# Panen Tiba, Pasokan ke PIBC Meningkat



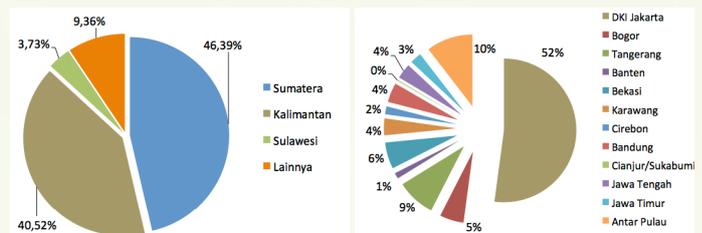
Petani sudah mulai panen sejak bulan Januari 2018 di beberapa tempat di Pulau Jawa dan Pulau Sulawesi. Panen padi pada bulan Februari 2018 diperkirakan seluas 1.6 juta hektar dan akan meningkat terus sampai bulan Maret yang mencapai 2,2 juta hektar.

Untuk pulau Jawa yang diwakili provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur dapat mencapai 84 ribu hektar akan panen di bulan Februari. Panen raya yang dimulai di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur sudah mulai mengisi pasar-pasar dan gudang lokal yang saat ini mulai dikirim ke Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC).

Direktur Food Station Tjipinang, Arief Prasetyo, menyatakan adanya lonjakan jumlah pemasukan sehingga meningkatkan jumlah stok di PIBC meningkat menjadi 25.004 ton (19 Februari 2018) dan terus meningkat pada minggu ketiga Februari 2018. Pengeluaran atau penyebaran beras dari PIBC dikirimkan di dalam dan luar pulau Jawa yang didominasi pulau Kalimantan, dan Sumatera serta sebagian kecil ke Sulawesi. Sedangkan penyebaran beras dari PIBC yang disebarkan didalam pulau Jawa diutamakan untuk pemenuhan kebutuhan di wilayah DKI Jakarta lebih dari 50 % (lihat gambar).

Saat panen yang meningkat adalah waktu yang tepat bagi Bulog untuk dapat membeli gabah di petani. Bulog yang menargetkan tahun 2018 akan melakukan serapan sebesar 2.7 juta ton setara beras yang jumlah

ini lebih besar dari realisasi serapan tahun 2017 (2,16 juta ton). Sampai dengan 22 Februari 2018, Bulog telah menyerap sebanyak 21.247 ton setara beras yang dilakukan melalui 1400 lebih unit gudang yang disebar di 26 divisi regional seluruh Indonesia dengan kapasitas simpan sekitar 4 juta ton. Penyerapan terbesar berada di Divisi Regional Jawa Timur sebesar 14.624 ton beras.



Proporsi Pengiriman PIBC ke Antar Pulau

Proporsi Penyebaran Beras PIBC Dalam Pulau Jawa

Peningkatan hasil panen dapat mempengaruhi harga gabah ditingkat petani. Berdasarkan informasi dari PERPADI (Persatuan Pengusaha Penggilingan Padi dan Pengusaha Beras, harga gabah kering panen (GKP) secara nasional berkisar 4500 Rp/kg yang cenderung stabil. Bulog memiliki fleksibilitas harga untuk dapat membeli hasil panen petani dengan harga GKP 4.440 Rp/kg atau harga beras 9.000 Rp/kg untuk kualitas premium, akan tetapi pembelian tersebut hanya berlaku pada periode 22-28 Februari 2018.

Pasokan beras ke PIBC tidak hanya dari pelaku usaha perberasan tetapi juga dari Bulog. Peningkatan jumlah pasokan dan stok beras di PIBC ternyata juga diiringi sedikit penurunan harga beras di PIBC.

Redaksi



Badan Ketahanan Pangan  
Kementerian Pertanian RI

**Pembina:** Kepala Badan Ketahanan Pangan  
**Pengarah:** Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan  
**Penanggung Jawab:** Kepala Bidang Harga Pangan  
**Penyunting dan Redaksi:** Kepala Sub Bidang Analisis Harga Konsumen;  
Kepala Sub Bidang Analisis Harga Produsen  
**Penyusun/Penulis:** Deshaliman, Yanti Nurhayanti, Irnawati,  
Dini Nuraeni, Dianasri Widyapuri, Endang Ismaryati, Dewi Novia,  
Mohammad Yanto, Anti, Toni Tri Susanto, Ella Mindar R, Ari Wahyu.



# Perkembangan Harga Pangan Tingkat Produsen

Kondisi harga pangan di tingkat produsen pada Februari 2018 untuk komoditas tanaman pangan seperti gabah, beras, jagung dan kedelai menunjukkan kecenderungan turun pada kisaran 0,35 – 9,34 persen, sedangkan untuk komoditas hortikultura dan sapi hidup justru sebaliknya. Komoditas hortikultura (bawang merah, cabai merah keriting dan cabai rawit merah) naik pada kisaran 2,46 - 5,13 persen, sedangkan harga sapi hidup naik 3,20 persen.

## Gabah

**GKP** ↓ 1,11% **GKG** ↓ 1,78%

Secara umum harga gabah di tingkat petani dan penggilingan pada Februari 2018 menunjukkan kecenderungan turun. Penurunan harga gabah ini disebabkan karena sudah banyak yang panen. Harga rata-rata gabah kering panen (GKP) di tingkat petani pada Februari sebesar Rp 4.968/Kg atau 34,28 persen di atas HPP (Rp 3.700/Kg), sedangkan untuk gabah kering giling (GKG) di tingkat Penggilingan sebesar Rp 5.947/Kg atau 29,28 persen di atas HPP (Rp 4.600/Kg).

## Cabai

**CMK** ↑ 2,46% | **CRM** ↑ 5,13%

Sedangkan pada komoditas cabai baik itu cabai merah keriting dan cabai rawit merah, pada Februari 2018, juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Harga rata-rata cabai merah keriting sebesar Rp 28.636/Kg, sedangkan cabai rawit merah sebesar Rp 34.171/Kg. Kenaikan harga cabai merah keriting pada awal tahun merupakan kenaikan yang bersifat musiman. Kenaikan harga cabai menurut para petani lebih disebabkan oleh karena intensitas curah hujan yang tinggi, menyebabkan cabai lebih cepat busuk dan penundaan waktu panen juga mengakibatkan harga jual cabai dipetani meningkat.

## Bawang Merah

↑ 4,45%

Untuk produk hortikultura seperti bawang merah, cabai keriting dan cabai rawit merah pada Februari 2018 mulai mengalami kenaikan yang signifikan, dengan rata-rata kenaikan berkisar 2,46 – 5,13 persen per minggu. Harga rata-rata bawang merah pada Februari 2018 sebesar Rp 16.295/Kg atau 3,46 persen di atas HAP (Rp 15.000/Kg)

No	Provinsi	Februari			Rata-rata Feb'18	Rata-rata perubahan (%)
		Mg -I	Mg -II	Mg -III		
1	GKP Tk Petani	5,015	4,986	4,904	4,968	-1.11
2	GKG Tk Penggilingan	6,050	5,955	5,837	5,947	-1.78
3	Beras Medium Tk Penggilingan	9,946	9,977	9,813	9,912	-0.67
4	Beras Premium Tk Penggilingan	11,394	11,347	9,275	10,672	-9.34
5	Jagung Tk Petani	3,448	3,363	3,364	3,392	-1.22
6	Kedelai Tk Petani	6,878	6,974	6,828	6,893	-0.35
7	Bawang Merah Tk Petani	14,942	15,321	16,295	15,519	4.45
8	Cabai Merah Keriting Tk Petani	28,594	27,420	29,893	28,636	2.46
9	Cabai Rawit Merah Tk Petani	32,739	33,610	36,165	34,171	5.13
10	Sapi Hidup Tk Peternak	58,892	58,753	62,651	60,099	3.20

## Beras di Penggilingan

**Medium** ↓ 0,67%  
**Premium** ↓ 1,78%

Sejalan dengan turunnya harga gabah baik tingkat petani maupun penggilingan, harga beras di tingkat penggilingan pun mengalami penurunan. Harga beras rata-rata pada Februari 2018 untuk beras medium sebesar Rp 9.912/Kg atau 35,78 persen di atas HPP (7.300/Kg), sedangkan untuk beras premium sebesar Rp 10.672/Kg.

## Sapi Hidup

↑ 3,20%

Harga sapi hidup di tingkat peternak pada Februari 2018, cenderung naik, dengan rata-rata kenaikan sebesar 3,20 persen per minggu. Harga rata-rata sapi hidup sebesar Rp 60.909/Kg/BH.

## Jagung

↓ 1,22%

Memasuki bulan kedua tahun 2018, harga jagung pipilan kering di tingkat petani mengalami rata-rata penurunan sebesar 1,22 persen per minggu. Harga rata-rata jagung di tingkat petani pada Februari masing-masing sebesar Rp 3.392/Kg atau 7,67 di atas HAP (Rp 3.150/Kg).

## Kedelai

↓ 0,35%

Seperti halnya harga jagung, harga kedelai kering di tingkat petani pada Februari 2018 juga mengalami penurunan, dengan rata-rata penurunan sebesar 0,35 persen. Harga rata-rata kedelai kering sebesar Rp 6.893/Kg atau 18,90 persen di bawah HAP (Rp 8.500/Kg).



# Perkembangan Harga Pangan Strategis Di Tingkat Konsumen

Perkembangan harga pangan pokok strategis di tingkat pedagang eceran bulan februari pada umumnya relatif stabil dan bahkan sebagian besar harga komoditas pangan strategis cenderung turun dalam beberapa minggu terakhir. Kenaikan harga yang signifikan hanya terjadi pada komoditas bawang putih dan cabai rawit merah yang mengalami kenaikan. Kenaikan harga tersebut sebagian besar terjadi karena faktor cuaca pada bulan februari intensitas hujan di daerah sentra produksi sangat tinggi, sehingga mendorong kenaikan harga di tingkat pedagang eceran.

## Beras Premium

Rp. 13.043/Kg

▼ -0,74%

Kondisi rata-rata harga beras premium di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, dan fluktuasi harga masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV (Cofisien Varians) sebesar 0,47%. Pada minggu ke-3 (tiga) bulan Februari 2018 beras premium mengalami penurunan harga sebesar -0,82% jika di bandingkan dengan pada minggu ke-2 (dua) bulan Februari 2018. Penurunan harga beras premium berkisar di harga Rp. 25 - 50 / Kg.

No.	Komoditas	Februari 2018			Rerata Feb 2018	Δ Mg-III VS Mg II Feb 2018	CV
		Minggu I	Minggu II	Minggu III			
1	Beras Premium	12.863	13.165	13.103	13.043	-0,47	1,22
2	Beras Medium	11.685	11.943	11.844	11.824	-0,82	1,10
3	Beras Termurah	10.033	10.115	10.115	10.088	0,00	0,47
4	Jagung Pipilan Kering	6.924	7.303	7.216	7.148	-1,19	2,78
5	Kedelai Biji Kering	10.783	11.400	11.224	11.136	-1,54	2,85
6	Bawang Merah	23.671	25.268	25.236	24.994	-0,13	3,69
7	Bawang Putih (Bonggol)	23.404	26.160	28.014	25.331	7,09	8,97
8	Bawang Putih (Kating)	26.021	29.011	31.143	27.870	7,35	8,96
9	Cabai Merah Keriting	38.990	41.698	41.227	40.307	-1,13	3,56
10	Cabai Rawit Merah	44.158	45.815	49.106	46.087	7,18	5,43
11	Daging Sapi Murni	117.269	118.163	118.477	117.970	0,27	0,53
12	Daging Ayam Ras	32.539	32.947	32.256	32.581	-2,10	1,07
13	Telur Ayam Ras	23.366	24.587	23.767	23.907	-3,33	2,60
14	Gula Pasir	12.808	13.168	13.347	13.108	1,36	2,09
15	Minyak Goreng Curah	12.210	12.983	13.029	12.741	0,36	3,62
16	Tepung Terigu	8.021	8.322	8.246	8.196	-0,91	1,91

**Beras Medium****Rp. 11.824/Kg** ▼ -0,82%

Kondisi rata-rata harga beras medium di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, dan fluktuasi harga masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 1,10%. Pada minggu ke-3 (tiga) bulan Februari 2018 beras premium mengalami penurunan harga sebesar -0,47% jika di bandingkan dengan pada minggu ke-2 (dua) bulan Februari 2018. Penurunan harga beras medium berkisar di harga Rp. 50 - 100 / Kg.

**Kedelai Biji Kering****Rp. 11.136/Kg** ▼ -1,54%

Kondisi rata-rata harga kedelai biji kering di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami penurunan harga, dan masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 2,85%. Pada minggu ke-3 (tiga) bulan Februari 2018 kedelai biji kering mengalami penurunan harga -1,54% jika di bandingkan dengan pada minggu ke-2 (dua) bulan februari 2018.

**Bawang Putih Kating****Rp. 27.870/Kg** ▲ 7,35%

Kondisi rata-rata harga bawang putih kating di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan kenaikan harga, dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 8,96%. Pada minggu ke-3 (tiga) bulan Februari 2018 bawang putih kating mengalami kenaikan harga 7,35% jika di bandingkan dengan pada minggu ke-2 (dua) bulan februari 2018.

**Daging Ayam Ras****Rp. 32.581/Kg** ▼ -2,10%

Kondisi rata-rata harga daging ayam ras di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan sedikit penurunan harga, namun masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 1,07%. Pada minggu ke-3 (tiga) bulan Februari 2018 daging ayam ras mengalami penurunan harga 2,10% jika di bandingkan dengan pada minggu ke-2 (dua) bulan Februari 2018.

**Gula Pasir****Rp. 13.108/Kg** ▲ 1,36%

Kondisi rata-rata harga gula pasir di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan sedikit kenaikan harga, namun masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 2,09%. Pada minggu ke-3 (tiga) bulan Februari 2018 gula pasir mengalami kenaikan harga 1,36% jika di bandingkan dengan pada minggu ke-2 (dua) bulan Februari 2018. Kenaikan rata-rata harga gula pasir berkisar di harga Rp. 50 - 150 / Kg.

**Beras Termurah****Rp. 10.088/Kg** ▼ 0,00%

Kondisi rata-rata harga beras termurah di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) minggu terakhir relatif stabil, dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 0,47%. Rata-rata harga pada minggu ke-3 (tiga) beras termurah sama dengan rata-rata harga pada minggu ke-2 (dua) bulan Februari 2018. Fluktuasi harga beras termurah berkisar di harga Rp. 50 - 100 / Kg.

**Bawang Merah****Rp. 24.994/Kg** ▼ -0,13%

Kondisi rata-rata harga bawang merah di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan sedikit penurunan harga, namun masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 3,69%. Pada minggu ke-3 (tiga) bulan Februari 2018 bawang merah mengalami kenaikan harga 0,13% jika di bandingkan dengan pada minggu ke-2 (dua) bulan februari 2018.

**Cabai Merah Merah****Rp. 46.087/Kg** ▲ 7,18 %

Kondisi rata-rata harga cabe rawit merah di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan kenaikan harga, dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 5,43%. Pada minggu ke-3 (tiga) bulan Februari 2018 cabe rawit merah mengalami kenaikan harga 7,18% jika di bandingkan dengan pada minggu ke-2 (dua) bulan februari 2018.

**Telur Ayam Ras****Rp. 23.907/Kg** ▼ -3,33%

Kondisi rata-rata harga telur ayam di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan sedikit penurunan harga, namun masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 2,60%. Pada minggu ke-3 (tiga) bulan Februari 2018 telur ayam mengalami penurunan harga 3,33% jika di bandingkan dengan pada minggu ke-2 (dua) bulan Februari 2018.

**Minyak Goreng Curah****Rp. 12.741/Kg** ▲ 0,36%

Kondisi rata-rata harga minyak goreng curah di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan sedikit kenaikan harga, namun masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 3,62%. Pada minggu ke-3 (tiga) bulan Februari 2018 minyak goreng curah mengalami kenaikan harga 0,36% jika di bandingkan dengan pada minggu ke-2 (dua) bulan Februari 2018. Kenaikan rata-rata minyak goring curah berkisar di harga Rp. 50 - 150 / Kg.

**Jagung Pipilan Kering****Rp. 7.148/Kg** ▼ -1,19%

Kondisi rata-rata harga jagung pipilan kering di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, dan masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 2,78%. Pada minggu ke-3 (tiga) bulan februari 2018 jagung pipilan kering mengalami penurunan harga -1,19% jika di bandingkan dengan pada minggu ke-2 (dua) bulan Februari 2018. Fluktuasi harga rata-rata harga jagung pipilan kering berkisar di harga Rp. 100 - 200 / Kg.

**Bawang Putih Bonggol****Rp. 25.331/Kg** ▲ 7,09%

Kondisi rata-rata harga bawang putih bonggol di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan kenaikan harga, dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 8,97%. Pada minggu ke-3 (tiga) bulan Februari 2018 bawang putih bonggol mengalami kenaikan harga 7,09% jika di bandingkan dengan pada minggu ke-2 (dua) bulan februari 2018.

**Cabai Merah Keriting****Rp. 40.307/Kg** ▼ -1,13%

Kondisi rata-rata harga cabe merah keriting di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan sedikit penurunan harga, namun masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 3,56%. Pada minggu ke-3 (tiga) bulan Februari 2018 cabe merah keriting mengalami penurunan harga 1,13% jika di bandingkan dengan pada minggu ke-2 (dua) bulan Februari 2018.

**Daging Sapi Murni****Rp. 117.970/Kg** ▲ 0,27%

Kondisi rata-rata harga daging sapi murni di tingkat pedagang eceran pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan sedikit kenaikan harga, namun masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 0,53%. Pada minggu ke-3 (tiga) bulan Februari 2018 daging sapi murni mengalami kenaikan harga 0,27% jika di bandingkan dengan pada minggu ke-2 (dua) bulan Februari 2018. Kenaikan rata-rata harga daging sapi murni berkisar di harga Rp. 50 - 150 / Kg.

**Tepung Terigu****Rp. 8.196/Kg** ▼ -0,91%

terakhir mengalami kecenderungan sedikit penurunan harga, namun masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 1,91%. Pada minggu ke-3 (tiga) bulan Februari 2018 tepung terigu mengalami penurunan harga 0,91% jika di bandingkan dengan pada minggu ke-2 (dua) bulan Februari 2018. Kenaikan rata-rata harga tepung terigu berkisar di harga Rp. 50 - 150 / Kg.

## Perkembangan Harga Pangan

# Jabodetabek

Panel harga harian Jabodetabek merupakan pengumpulan harga eceran di 50 pasar yang tersebar di wilayah DKI Jakarta (24 pasar), Tangerang dan Tangerang Selatan (6 pasar), Depok (4 pasar), Kota/Kab Bekasi (5 Pasar), Kota/Kab Bogor (7 pasar), Kab Karawang (3 pasar) dan Kab Purwakarta (1 pasar).

Berikut adalah perkembangan harga beberapa komoditas strategis di wilayah tersebut pada bulan Februari 2018.

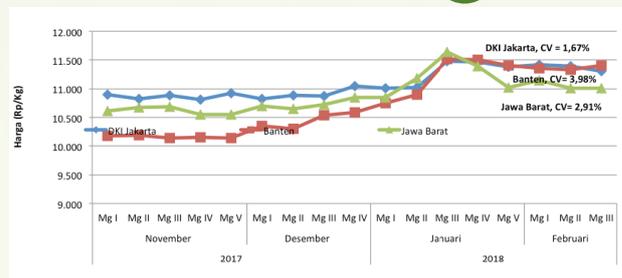
### Beras

Rp11.238/kg



0,09%

Berdasarkan data Panel Harga Pangan Harian, harga rata-rata beras medium eceran di Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada Minggu III Februari 2018 sebesar Rp11.238/kg, turun 0,09% dibandingkan dengan Minggu II Februari 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 2,81%. Nilai CV di bawah 5% yang mengindikasikan harga beras medium di wilayah tersebut relatif stabil.



### Cabe Merah Keriting

Rp41.447/kg



0,22%

Harga rata-rata cabe merah keriting eceran di Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada Minggu III Februari 2018 sebesar Rp41.447/kg, turun 0,22% dibandingkan dengan harga rata-rata Minggu II Februari 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 9,78%. Nilai CV di bawah 25% mengindikasikan harga cabe merah keriting di wilayah tersebut relatif stabil.



### Bawang Merah

Rp26.562/kg



5,33%

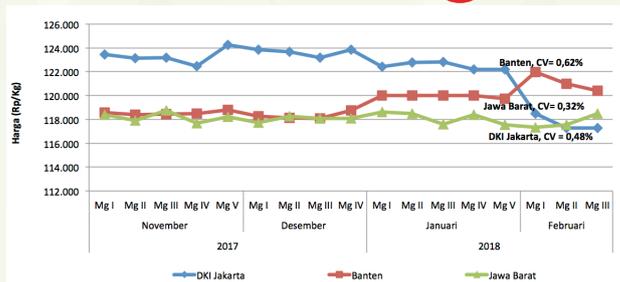
Perkembangan harga bawang merah eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada Minggu III Februari 2018 sebesar Rp26.562/kg, naik 5,33% dibandingkan dengan harga rata-rata Minggu II Februari 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 6,65%. Nilai CV di bawah 25% mengindikasikan harga bawang merah di wilayah tersebut relatif stabil.





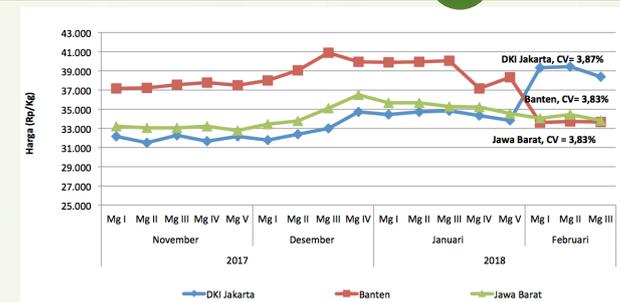
**Daging Sapi Murni** Rp118.718/kg ▲ 0,10%

Harga rata-rata daging sapi murni eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada Minggu III Februari 2018 sebesar Rp118.718/kg, naik 0,10% dibandingkan dengan harga rata-rata Minggu II Februari 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 0,47%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga daging sapi murni di wilayah tersebut relatif stabil.



**Daging Ayam Ras** Rp35.289/kg ▼ 1,58%

Harga rata-rata daging ayam ras eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada Minggu III Februari 2018 sebesar Rp35.289/kg, turun 1,58% dibandingkan dengan harga rata-rata Minggu II Februari 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 3,76%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga daging ayam ras di wilayah tersebut relatif stabil.



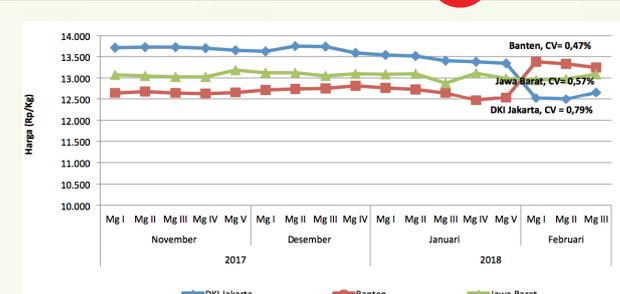
**Telur Ayam Ras** Rp25.000/kg ↔ 0,00%

Rata-rata harga telur ayam ras eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada Minggu III Februari 2018 sebesar Rp25.000/kg, tidak mengalami perubahan harga dibandingkan dengan harga rata-rata Minggu II Februari 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 7,96%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga telur ayam ras di wilayah tersebut relatif stabil.



**Gula Pasir Lokal** Rp12.999/kg ▲ 0,49%

Harga rata-rata gula pasir local eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada Minggu III Februari 2018 sebesar Rp12.999/kg, naik 0,49% dibandingkan dengan harga rata-rata Minggu II Februari 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 0,61%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga gula pasir local di wilayah tersebut relatif stabil.



**Minyak Goreng** Rp12.299/kg ▼ 0,21%

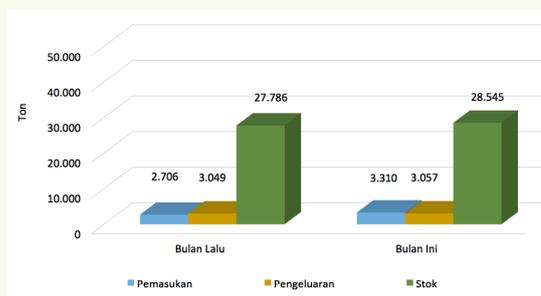
Rata-rata harga minyak goreng eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada Minggu III Februari 2018 sebesar Rp12.299/kg, turun 0,21% dibandingkan dengan harga rata-rata Minggu II Februari 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 0,75%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga minyak goreng curah di wilayah tersebut relatif stabil.



# Kondisi Pasokan, Stok & Harga Beras

## Di Pasar Induk Beras Cipinang

Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) menjadi pemasok penting kebutuhan beras Jakarta, bahkan merupakan indikator pasokan dan harga beras nasional. Kondisi stok beras di PIBC pada bulan Februari 2018 (s.d. Minggu III Februari 2018) mulai kembali normal bahkan cenderung mengalami kenaikan dari bulan sebelumnya (Januari 2018). Hal ini disebabkan oleh rata-rata pemasukan beras per hari ke PIBC cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran beras dari PIBC. Stok Bulan Februari 2018 sebesar 28.545 ton atau naik 2,73% dibandingkan Bulan Januari 2018.



Kondisi Pasokan dan Stok

Harga (Rp/Kg)	Bulan Lalu	Bulan Ini	(%)
Cianjur Kepala	14.508	15.555	7,21
Cianjur Slyp	13.260	14.377	8,42
Setra	13.465	13.795	2,46
Saigon Bandung	12.651	13.026	2,97
Muncul I	12.526	13.645	8,94
Muncul II	11.739	12.246	4,32
Muncul III	11.198	11.839	5,72
IR-64 I	12.347	12.117	-1,86
IR-64 II	11.714	11.497	-1,85
IR-64 III	8.736	8.501	-2,69
IR-42	12.407	12.552	1,17

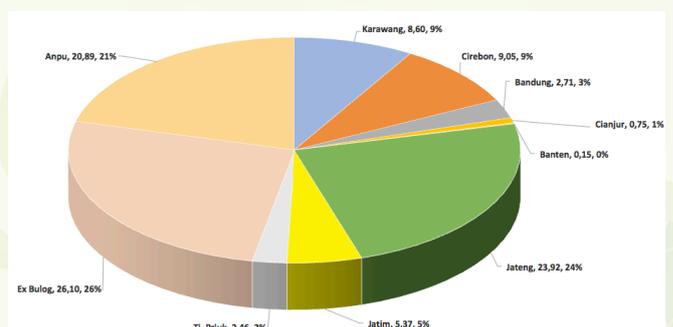
Sumber : Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) | Data Bulan ini sd Mg III Februari 2018

Informasi harga berbagai jenis varietas beras Bulan Februari 2018 (s.d. Minggu III) dibandingkan bulan sebelumnya menunjukkan kenaikan seperti: beras Cianjur Kepala Rp 15.555/Kg naik 7,21%, Cianjur Slyp Rp 14.377/Kg naik 8,42%, Setra Rp 13.795/Kg naik 2,46%, Saigon Bandung Rp 13.026/Kg, naik 2,97%), Muncul I Rp 13.645/Kg naik 8,94%, Muncul II Rp 12.246/Kg naik 4,32%, Muncul III Rp 11.839/Kg naik 5,72%, IR-64 I Rp 12.117/Kg turun 1,86%, IR 64-II Rp 11.497/Kg turun 1,85%, IR 64-III Rp 8.501/Kg turun 2,69%, dan IR-42 Rp 12.552/Kg naik 1,17%.

Rata-rata pemasukan per hari Bulan Februari 2018 mencapai 3.310 ton/hari (masih diatas pemasukan normal > 2.000 ton/hari) atau naik 22,32% dibandingkan bulan sebelumnya, sedangkan pengeluaran beras mencapai 3.057 ton/hari atau hanya naik 0,26% dibandingkan bulan sebelumnya.

Pemasukan beras ke PIBC didominasi dari Bulog (26,10%), Jateng (23,92%), antar pulau (20,89%), Karawang (8,60%), Cirebon (9,05%), Jawa Timur (5,37%), sedangkan dari daerah lainnya (Bandung, Cianjur, Tanjung Priuk dan Banten) mencapai sekitar 6,07%.

Kondisi harga beras PIBC selama Bulan Februari 2018 menunjukkan kenaikan dibandingkan bulan sebelumnya. Kenaikan harga beras Cianjur, Setra dan Saigon berkisar 2,46%-7,21%, begitu juga harga beras Muncul I, II dan III kenaikannya berkisar 4,32%-8,94%, dan IR-42 naik 1,17%, sementara itu harga beras IR I, II, III turun dengan penurunannya sebesar 1,85%-2,69%.

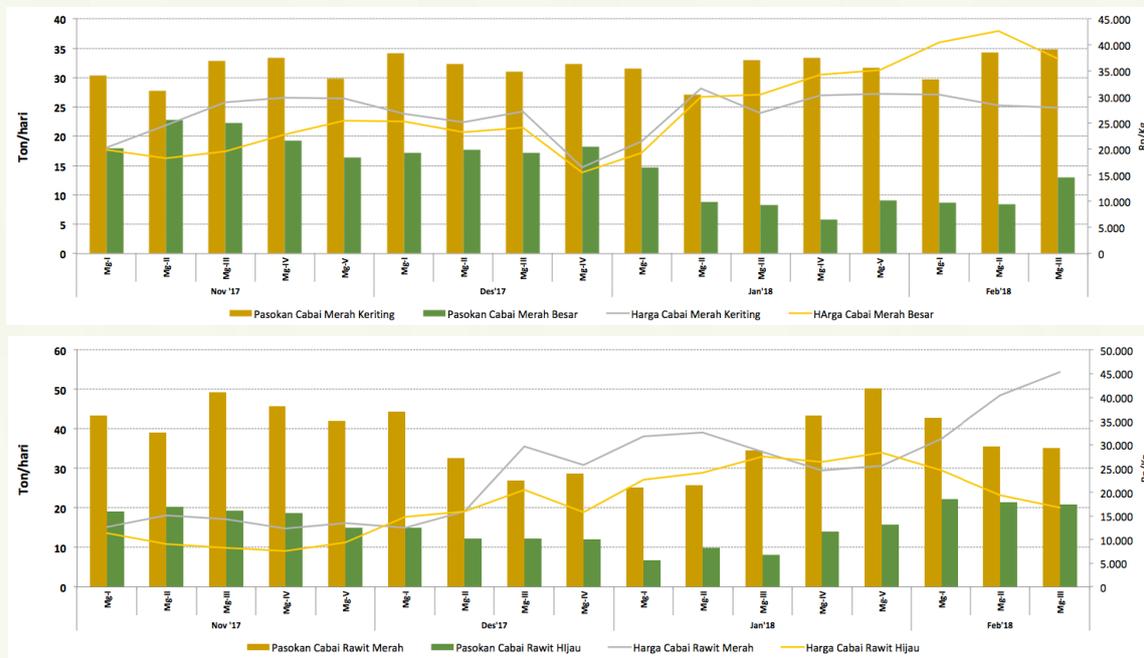




# Harga Dan Pasokan Cabai Dan Bawang Merah Di Pasar Induk

Pasar Induk Kramat Jati (PIKJ) dan Pasar Induk Cibitung sebagai penyangga produk pangan hortikultura di Jabodetabek seringkali menjadi acuan dalam penentuan harga di pasar-pasar wilayah Jabodetabek.

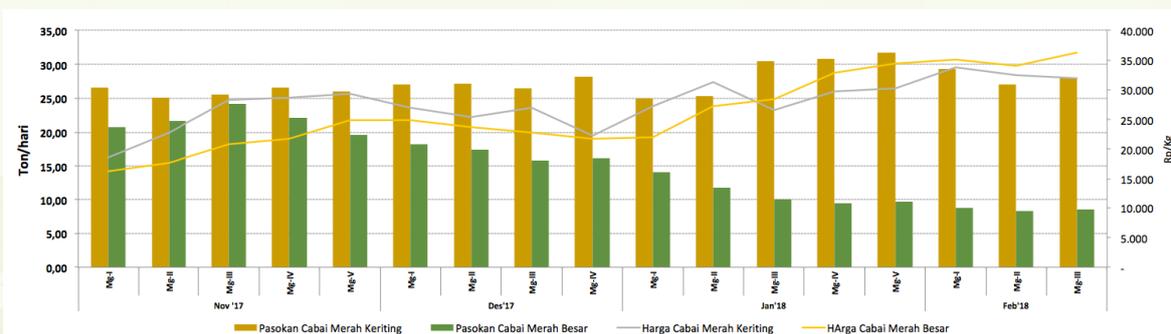
Rata-rata harga cabai tingkat grosir di Pasar Induk Kramat Jati pada minggu ke-III Februari 2018 senilai Rp28.000/Kg untuk Cabai Merah Keriting, Rp37.400/Kg untuk Cabai Merah Besar, Rp45.400/Kg untuk Cabai Rawit Merah dan Rp16.800/Kg untuk Cabai Rawit Hijau. Harga cabai merah keriting, cabai merah besar dan cabai merah hijau pada minggu ke-III Februari mengalami penurunan dibandingkan minggu ke-II Februari sebesar 1,51%, 12,44% dan 12,89% sedangkan cabai rawit merah mengalami kenaikan sebesar 12,30%. Penurunan harga cabai merah keriting dan cabai merah besar disebabkan kenaikan pasokan sebesar 1,50% dan 54,24%. Sedangkan kenaikan harga cabai merah besar disebabkan penurunan pasokan sebesar 0,65%.

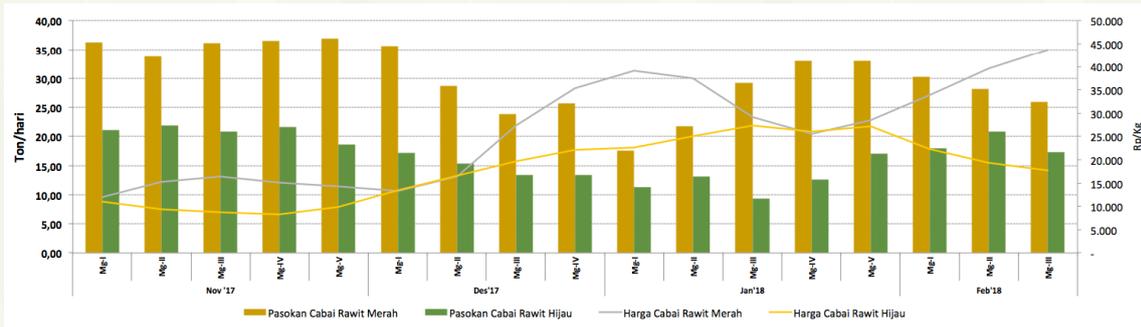


Sumber: Pasar Induk Kramat Jati, diolah BKP, 2018.

Rata-rata harga cabai tingkat grosir di Pasar Induk Cibitung, Bekasi pada minggu ke-III Februari 2018 senilai Rp32.000/Kg untuk Cabai Merah Keriting, Rp36.250/Kg untuk Cabai Merah Besar, 43.750/Kg untuk Cabai Rawit Merah dan Rp17.750/Kg untuk Cabai Rawit Hijau. Harga cabai merah keriting, cabai merah keriting dan cabai rawit hijau pada minggu ke-III Februari mengalami penurunan dibandingkan minggu

ke-II Februari, sebesar 1,3% dan 7,96%. Sedangkan cabai merah besar dan cabai rawit merah mengalami kenaikan harga sebesar 6,62% dan 10,56%. Rata-rata pasokan cabai merah keriting, cabai merah besar, cabai rawit merah dan cabai rawit hijau pada Minggu ke-III Februari yaitu 28 ton/hari; 8,5 ton/hari; 26 ton/hari dan 17,25 ton/hari.





Sumber: Pasar Induk Cibitung, diolah BKP, 2018.

Rata-rata harga bawang merah tingkat grosir di PIKJ pada minggu ke-III Februari 2018 senilai Rp18.000/Kg. Harga bawang merah pada minggu ke-III Februari mengalami kenaikan dibandingkan minggu ke-II Februari sebesar 4,13%. Kenaikan harga disebabkan penurunan pasokan sebesar 37,06%. Pasokan pada minggu ke-III Februari sebesar 56 ton/hari.

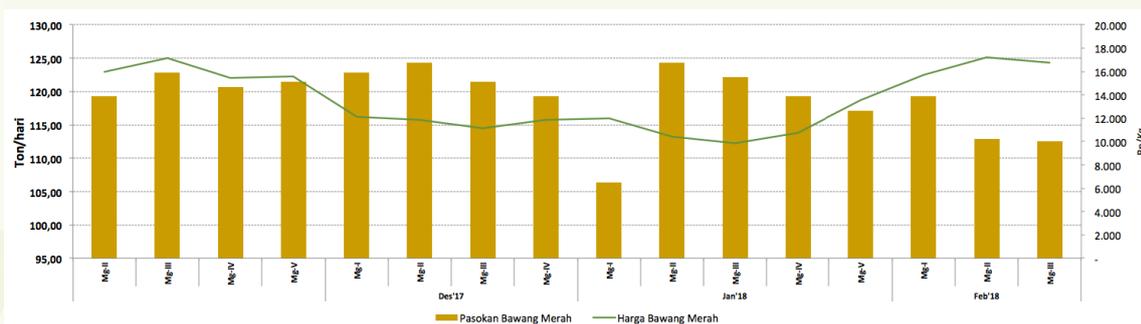
Rata-rata harga bawang putih tingkat grosir di PIKJ pada minggu ke-III Februari 2018 senilai Rp23.800/Kg. Harga bawang putih pada minggu ke-III Februari mengalami penurunan dibandingkan minggu ke-II Februari sebesar 2,57%. Pasokan pada minggu ke-III Februari sebesar 14 ton/hari atau lebih tinggi 60,66% dibandingkan Minggu ke-II Februari 2018.



Sumber: Pasar Induk Kramat Jati, diolah BKP, 2018.

Rata-rata harga bawang merah tingkat grosir di Pasar Induk Cibitung, Bekasi pada minggu ke-III Februari 2018 memiliki rata-rata Rp16.750/Kg. Harga bawang merah pada minggu ke-III Februari mengalami

penurunan dibandingkan minggu ke-II Februari sebesar 2,70%. Pasokan pada minggu ke-III Februari sebesar 112,50 ton/hari atau lebih rendah 0,32% dibandingkan Minggu ke-II Februari 2018.



Sumber: Pasar Induk Cibitung, diolah BKP, 2018.